

## **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK DISKUSI BERBANTUAN APLIKASI *GOOGLE MEET* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP BIMASENA**

**Siti Kurnia<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>sitikurniahidayat22@gmail.com, <sup>2</sup>sitifatimah432@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Learning motivation is a driving force from within students who provide encouragement and guide and maintain conscious learning activities so that learning objectives can be achieved. Learning motivation is very important in a learning process. The existence of the Covid-19 pandemic has made the learning process carried out online, ultimately affecting students' learning motivation. Group guidance on discussion techniques assisted by the Google Meet application is one way to increase students' learning motivation. Researchers used descriptive research methods with a qualitative approach to determine the implementation of group guidance services using discussion techniques for students with low learning motivation. The variable in this study is the group guidance service of discussion techniques assisted by the google meet application and the subject is class VII students of SMP Bimasena with low learning motivation. Based on the results of research using data collection methods in the form of observation and supported by interview results, it shows that group guidance services using discussion techniques with the help of the google meet application for students with low learning motivation at Bimasena Middle School can be implemented well.*

**Keywords:** *Group Guidance, Learning Motivation*

### **Abstrak**

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang memberikan dorongan serta menuntun dan menjaga kegiatan belajar secara sadar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Adanya pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran dilakukan secara daring, akhirnya mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Bimbingan kelompok teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi untuk peserta didik dengan motivasi belajar rendah. Variabel dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* dan subjeknya

adalah peserta didik kelas VII SMP Bimasena dengan motivasi belajar rendah. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi serta didukung dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dengan berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena dapat dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar

---

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 menyebar virus baru yang diberi nama Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini pertama kali ditemukan di China kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk menyebar ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 (Fadlilah, 2020). Berbagai bidang seperti bidang kesehatan dan bidang ekonomi terdampak pandemi COVID-19, tidak terkecuali bidang pendidikan (Ibrahim, 2020). Akhirnya pada awal bulan April 2020 pemerintah melalui Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 mengenai Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam upaya penanganan COVID-19 yang mencakup pembatasan dalam kegiatan sosial dan budaya, kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, fasilitas umum, moda transportasi, serta kegiatan lainnya (Fadlilah, 2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam bidang pendidikan sesuai dengan Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 adalah perubahan proses belajar mengajar di sekolah menjadi proses belajar mengajar di rumah secara online. Proses belajar mengajar secara online ini dikenal dengan nama pembelajaran dalam jaringan atau daring (Fadlilah, 2020).

Pencapaian prestasi belajar melalui proses pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Fatimah, 2017). Akan tetapi, rendahnya motivasi belajar peserta didik sering menghambat pencapaian prestasi belajar tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Cahyani, Listiana, dan Larasati bahwa menurunnya motivasi belajar peserta didik karena guru kesulitan untuk mengendalikan iklim belajar selama pembelajaran daring dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Cahyani et al., 2020). Mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, sedangkan keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya melibatkan guru tetapi juga

melibatkan kepribadian peserta didik serta peran motivasi di dalam dirinya untuk mencapai pembelajaran yang baik atau sempurna (Sundra & Elvina Safitri, 2020). Nashar berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Nurmala et al., 2014). Sedangkan Winkle berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik yang mengendalikan keseluruhan proses belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai (Sadirman, 2018). Alderman dan Slavin berpendapat bahwa motivasi belajar menjadi sumber penting yang membedakan antar peserta didik serta merupakan salah satu aspek kunci pembelajaran (Mayliana & Sofyan, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas VII di SMP Bimasena didapatkan data bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar peserta didik cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari sedikitnya peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Wali Kelas VII menyatakan bahwa selama pembelajaran daring beberapa peserta didik tidak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan motivasi belajar sangatlah penting dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Robandi dan Mudjiran yang berjudul "*Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi*" menunjukkan motivasi belajar peserta didik tidak begitu tinggi pada masa pandemi (Robandi & Mudjiran, 2020). Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Listiana, & Larasati (2020), bahwa faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar peserta didik (Cahyani et al., 2020). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Uruk (2021) yang berjudul "*Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*" menunjukkan hasil yang berbeda. Secara garis besar kondisi motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategori cukup baik (Uruk, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, motivasi belajar peserta didik pada masa pademi tidak selalu rendah ataupun menurun tergantung pada kondisi aspek-aspek yang mempengaruhinya sehingga diperlukan strategi untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pribadi dan sosial, kegiatan belajar, pengembangan karir, kemampuan mengambil keputusan, serta kegiatan lainnya dengan menggunakan dinamika kelompok berdasarkan tuntutan karakter yang terpuji (Safitri et al., 2014). Prayitno (Safitri et al., 2014) menjelaskan bahwa, “*Dinamika kelompok merupakan sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok*”, artinya merupakan pengerahan secara serentak semua faktor yang dapat digerakkan dalam kelompok. Dinamika kelompok tersebut juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan teman-temannya secara langsung. Namun, di masa pandemi ini interaksi langsung secara tatap muka tidak memungkinkan. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok secara online berbasis teknologi menjadi salah satu solusinya. Teknologi yang dapat digunakan dan mendukung pelaksanaan bimbingan kelompok secara *online* adalah aplikasi *google meet*. Menurut Ikhwan, aplikasi *google meet* gratis, video konferensi dapat dilakukan dengan 100 orang peserta, dan kualitas tampilan video di atas rata-rata (Wijayanto et al., 2020). *Google Meet* ini digunakan sebagai solusi pembelajaran daring untuk tatap muka dengan peserta didik dalam bentuk video konferensi. Guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara mempresentasikan materi dan tugas melalui aplikasi *google meet* (Wijayanto et al., 2020).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2006), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel. Sedangkan menurut Sugiono, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan filsafat positivisme untuk meneliti keadaan objek alamiah dengan instrument kunci yaitu peneliti sendiri, sumber data diambil secara bertahap sesuai tujuan, teknik pengumpulan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian tidak secara generalisasi tetapi cenderung berfokus pada makna (Syamsudin, 2020). Sehingga dapat disimpulkan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai situasi yang alamiah tanpa memberikan manipulasi atau perubahan terhadap implementasi layanan bimbingan kelompok

menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *Google Meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan hasilnya lebih berfokus pada makna.

Variabel dalam penelitian ini yaitu bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* dan subjeknya adalah peserta didik kelas VII SMP Bimasena dengan motivasi belajar rendah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berupa evaluasi program bimbingan kelompok teknik diskusi sesuai dengan Prosedur Operasional Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (POP BK) Revisi Tahun 2016, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Indikator Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok

No.	Tahapan	Kegiatan
	Bimbingan Kelompok	
1	Pra Bimbingan	Guru BK menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
		Guru BK membentuk Kelompok
2	Pembentukan	Guru BK menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks
		Guru BK menjelaskan tujuan dan manfaat bimbingan kelompok
		Guru BK menjelaskan peran anggota kelompok dan pembimbing pada proses bimbingan kelompok
		Guru BK menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan secara maksimal dalam kegiatan bimbingan
		Guru BK memotivasi anggota kelompok secara terbuka saling mengungkapkan diri
		Guru BK memotivasi anggota kelompok agar dapat merumuskan tujuan bersama dan mengemukakan harapannya
3	Peralihan	Guru BK memberikan <i>ice breaking</i> atau selingan
		Guru BK mereview tujuan dan kesepakatan bersama
		Guru BK memotivasi anggota kelompok agar terlibat aktif mengambil manfaat dalam tahapan inti
		Guru BK mengingatkan anggota kelompok bahwa kegiatan akan memasuki tahapan inti
4	Kegiatan (Inti)	Guru BK mendorong anggota kelompok agar mengungkapkan topik yang akan didiskusikan bersama
		Guru BK menetapkan topik yang akan diintervensi sesuai dengan tujuan bersama

		Guru BK mendorong anggota kelompok agar terlibat aktif saling membantu mengatasi permasalahan
		Guru BK memberikan <i>ice breaking</i> atau selingan yang bersifat menyenangkan untuk mencairkan suasana
		Guru BK mereview hasil diskusi dan menetapkan pertemuan selanjutnya
5	Pengakhiran	Guru BK mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota kelompok
		Guru BK merangkum proses dan hasil diskusi
		Guru BK mengemukakan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok
		Guru BK menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir
		Menyampaikan pesan dan harapan
6	Evaluasi Guru BK	Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik saat mengikuti bimbingan
		Guru BK membangun dinamika kelompok
		Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik
		Penggunaan bahasa jelas dan lugas selama kegiatan
		Penggunaan waktu (seluruh tahapan selesai tepat waktu)
		Penggunaan media pendukung
		Sikap guru BK komunikatif dan interaktif selama kegiatan
7	Evaluasi Peserta Didik	Peserta didik antusiasme mengikuti kegiatan
		Peserta didik dapat mengungkapkan permasalahannya tanpa ragu
		Peserta didik mampu berdiskusi sehingga dapat menemukan solusi terbaik untuk permasalahannya
		Sikap peserta didik fokus pada saat kegiatan berlangsung
		Dinamika kelompok
		Peserta didik mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir

Pengumpulan data menggunakan observasi, agar dapat melihat secara langsung bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena. Selain itu, dilakukan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling serta peserta didik sebagai data pendukung hasil observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti melakukan wawancara, observasi, serta mengumpulkan dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, Kepala Sekolah berdiskusi dengan Wali Kelas dan Guru BK memutuskan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah. Persiapan yang dilakukan oleh Guru BK sebelum melaksanakan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi adalah melakukan observasi dan diskusi dengan Wali Kelas untuk menentukan peserta didik yang akan diberikan layanan. Selanjutnya Guru BK menyusun RPL Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi.

"Saya berdiskusi dengan Wali Kelas untuk menentukan peserta didik yang akan diberikan layanan, saya pun melakukan observasi untuk memastikannya. Terdapat 7 orang peserta didik dengan motivasi belajar rendah yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi. Kemudian saya membuat RPL-nya."

Bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dilaksanakan secara daring berbantuan aplikasi *google meet* sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Guru BK menghubungi peserta didik yang akan diberikan layanan secara personal, kemudian menginformasikan jadwal sesuai dengan RPL yang telah dibuat.

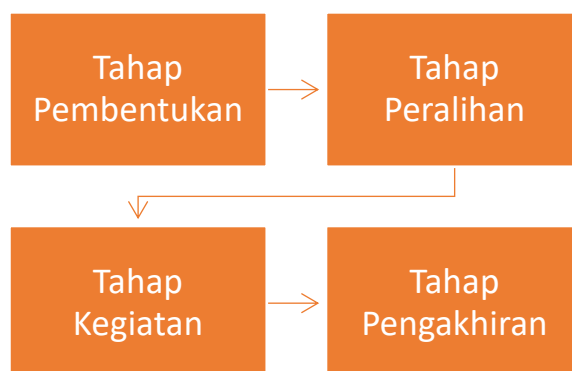
"Sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi, saya hubungi secara personal peserta didik yang akan diberikan layanan tersebut. Kemudian saya memberitahu jadwal pelaksanaan layanan sesuai dengan RPL. Pelaksanaan layanan pun saya sesuai dengan RPL, mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir. Saya juga memastikan peserta didik sudah menginstal aplikasi *google meet* dan sudah dapat menggunakannya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK dapat digambarkan alur pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* adalah sebagai berikut:



**Bagan 1.** Alur Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi

Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* adalah sebagai berikut:



**Bagan 2.** Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena. Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, peneliti tidak bergabung dalam pelaksanaan layanan bimbingan yang dilaksanakan via *google meet* tetapi hanya mengamati jalannya layanan tersebut..



**Tabel 2.** Hasil Observasi Layanan Bimbingan Kelompok

Aspek Observasi	Dilaksanakan Dengan Baik	Tidak Dilaksanakan Dengan Baik
Pra Bimbingan	2	0
Tahap Pembentukan	4	2
Tahap Peralihan	1	3
Tahap Kegiatan	3	2
Tahap Pengakhiran	5	0
Evaluasi Guru BK	4	3
Evaluasi Peserta Didik	3	3
<b>Total</b>	22	13

Dari 7 aspek yang dijabarkan menjadi 35 poin indikator observasi sesuai dengan Prosedur Operasional Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (POP BK) Revisi Tahun 2016 terdapat 22 poin indikator yang dilaksanakan dengan baik dan 13 poin indikator yang tidak dilaksanakan dengan baik. Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling.

"Bimbingan kelompok teknik diskusi dapat dilaksanakan secara online melalui aplikasi *google meet*, walaupun masih terdapat beberapa hambatan seperti sulitnya memberikan ice breaking atau selingan karena layanan diberikan secara online."



**Gambar 1.** Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling Terkait Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan kelompok dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi

berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena berjalan dengan baik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Bimasena, peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dan berpengaruh dalam upaya membantu perkembangan peserta didik salah satunya terkait permasalahan motivasi belajar. Pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi bertujuan supaya peserta didik yang mempunyai permasalahan motivasi belajar dapat menemukan solusi dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prayitno, bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Erlangga, 2017). Sedangkan pemilihan teknik diskusi bertujuan agar peserta didik dapat mengemukakan permasalahan dan pendapatnya sehingga dapat bersama-sama menemukan solusi yang tepat. Menurut Hasibuan & Moedjiono, diskusi merupakan cara membimbing melalui kelompok dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat menyampaikan pendapat, menyimpulkan atau menyusun berbagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Wicaksono & Nuryono, 2017).

Penggunaan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi untuk peserta didik dengan motivasi belajar rendah sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanani, Widiyastuti, dan Muliawati bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik setelah layanan dilakukan (Hanani et al., 2020). Hasil penelitian Serikandi menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan bimbingan kelompok, motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga dapat mencapai indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan (Serikandi, 2020). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lustari menunjukkan bahwa bimbingan kelompok secara *virtual* dengan menggunakan media *online* seperti *google meet* dengan memperhatikan kode etik, dianggap efektif untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik termasuk motivasi belajar (Lustari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru BK mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan

aplikasi *google meet* terhadap peserta didik dengan motivasi belajar rendah, peneliti menemukan bahwa setelah peserta didik mengikuti layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi terdapat perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan itu terlihat dari peserta didik yang mulai rajin mengikuti pembelajaran daring serta mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* terhadap peserta didik dengan motivasi belajar rendah dapat terlaksana dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbantuan aplikasi *google meet* untuk peserta didik kelas VII dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena didapatkan persentase sebesar 62.8% yang termasuk kategori Baik. Semua tahapan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dapat terlaksana, dimulai dari tahap pembentukan sampai dengan tahap pengakhiran.

Layanan bimbingan kelompok secara daring berbantuan aplikasi *google meet* masih terdapat beberapa kendala seperti sulitnya guru Bimbingan dan Konseling memberikan *ice breaking* atau selingan karena layanan diberikan secara virtual serta kendala jaringan atau sinyal yang membuat beberapa peserta didik tidak fokus karena keluar masuk aplikasi *google meet*.

## REFERENSI

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/Iq.V3i01.57>
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/Psy.V4i1.1332>
- Fatimah, S. (2017). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Usia 13-15 Tahun Di Smp Negeri 1 Ciwidey Bandung. *ATKIP Siliwangi Journals*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.22460/Q.V1i1p27-42.500>
- Hanani, I. F., Widyastuti, D. A., & Muhliawati, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Bagi Siswa Kelas Xi Otkp Smk Sultan Agung *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 434–440.

- [Http://Eprints.Uad.Ac.Id/21259/](http://Eprints.Uad.Ac.Id/21259/)
- Lustari, M. D. (2020). *Bimbingan Kelompok Online:Pemanfaatan Teknologi dalam Bimbingan Kelompok*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Serikandi, B. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas Xii-Iis-1 Sma Negeri 1 Pujut. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 78–89. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2498>
- Syamsudin, A. . (2020). Analisis Kesalahan Coding Pemrograman Java Pada Matakuliah Algoritma Pemrograman Mahasiswa Tadris Matematika Iain Kediri. *Factor M*, 2(2), 102–114. [https://doi.org/10.30762/f\\_m.v2i2.1711](https://doi.org/10.30762/f_m.v2i2.1711)
- Wicaksono, M. T., & Nuryono, W. (2017). Application Of Group Guidance With Technique Discussions To Reduce Boredom Learning Of 8 Th Grade Students in SMPN 16. *Jurnal BK UNESA*.